

Analisis Framing Isu Kasus Pameran Tunggal Pak Yos Suprpto Yang Di Tunda Di Media Online Detik.Com Priode 2024

Analysis Of The Issue Framing Of The Postponed Single Exhibition Of Pak Yos Suprpto In The Online Media Detik.Com In The 2024 Period

Nabila Dwiana Apila¹

Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi framing isu pembatalan pameran tunggal Pakyos Suprpto yang dilakukan oleh Kompas.com, dimana framing tersebut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis framing Robert Entman. Sebanyak 21 isi berita dianalisis sejak tanggal 20 Desember sampai dengan 27 Desember dengan menggunakan tabulasi silang untuk menganalisis bagaimana Kompas.com mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi penyebab, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hasil penelitian ditampilkan dalam empat skema analisis framing oleh Robert Entman, dimulai dengan: 1) define the problem, bagaimana Kompas.com menguraikan masalah yang terjadi, media Kompas mengamati bahwa penundaan pameran tersebut melibatkan kebebasan berekspresi; 2) diagnosis cause, yaitu bagaimana Kompas.com mengidentifikasi penyebab masalah, dan penyajian Kompas cukup komprehensif dalam membahas penyebab setiap peristiwa; 3) make moral judgement, yakin bagaimana Kompas.com menyampaikan apa yang benar dan apa yang salah dalam peristiwa yang dibahas; 4) Rekomendasi penanganan atau rekomendasi solusi dari Kompas.com yang lebih menekankan pada peningkatan komunikasi.

Kata kunci: Analisis Framing¹, Pameran², Lukisan³, Kompas.Com⁴

Abstract

The aim of this research is to evaluate the framing of the issue of the cancellation of Pakyos Suprpto's solo exhibition carried out by Kompas.com, where the framing will be analyzed using Robert Entman's framing analysis approach. A total of 21 news contents were analyzed from December 20 to December 27 using cross tabulation to analyze how Kompas.com identified problems, identified causes, made moral judgments, and recommended actions to resolve these problems. The research results are displayed in four framing analysis schemes by Robert Entman, starting with: 1) defining the problem, how Kompas.com describes the problem that occurred, Kompas media observed that the postponement of the exhibition involved freedom of expression; 2) diagnosis cause, namely how the compass identifies the cause of the problem, and the presentation of the compass is quite comprehensive in discussing the causes of each event; 3) make moral judgment, be sure of how Kompas.com conveys what is right and what is wrong in the events

discussed; 4) treatment recommendation or solution recommendation from kompas.com which places greater emphasis on improving communication.

Keywords: *Framing Analysis¹, Exhibition², Painting³, Kompas.Com⁴*

PENDAHULUAN

Seni merupakan media yang kuat untuk menyampaikan pesan sosial dan budaya, serta mencerminkan dinamika yang terjadi dalam masyarakat, namun kebebasan berekspresi dalam karya seni sering kali terancam oleh berbagai faktor. Isu mengenai ditundanya pameran tunggal Pak Yos Suprpto ramai dibicarakan pada akhir tahun 2024, tepatnya pada tanggal 20 Desember 2024, baik di platform media sosial maupun media arus utama. Yos Suprpto merupakan salah satu seniman yang menonjol di Indonesia dikenal dengan karya-karya yang sangat amat sosial dan kritik terhadap kondisi masyarakat pameran tunggal yang bertajuk "kebangkitan: tanah untuk kedaulatan pangan" di Galeri Nasional Indonesia pada akhir tahun 2024 menjadi sorotan utama tidak hanya karena tema yang diangkat tetapi juga karena kontroversi yang menyertainya pembatalan ini yang harusnya berlangsung pada tanggal 19 Desember 2024 hingga 19 Januari 2025 mencerminkan ketegangan antar kebebasan berekspresi dan norma-norma sosial yang berlaku.

Yo Suprpto yang lahir pada 26 Oktober 1952 telah lama berkomitmen untuk menggunakan seni sebagai medium untuk menyuarakan kejujuran dan kritik sosial karya-karya sering kali menggambarkan isu-isu kompleks yang berkaitan dengan kekuasaan dan ketidakadilan, menjadikannya sebagai suara bagi masyarakat yang terpinggirkan dalam peran ini ia menyiapkan lebih dari 30 lukisan yang mengeksplorasi tema kedaulatan pangan dan budaya agraris Indonesia. namun keputusan Untuk membatalkan pameran ini menunjukkan adanya tantangan dalam dunia seni, Terutama ketika karya-karya tersebut dianggap terlalu provokatif atau vulgar oleh pihak kurator dan lembaga pemerintah. Penilaian tersebut yang didukung oleh Kementerian Kebudayaan memicu perdebatan mengenai batasan antara kebebasan seni dan tanggung jawab sosial serta menimbulkan pertanyaan tentang peran kurator dalam menentukan nilai seni. hal ini menimbulkan pertanyaan tentang batasan kebebasan berekspresi dalam seni dan bagaimana interpretasi terhadap karya seni dapat dipengaruhi oleh konteks sosial dan politik. Diduga lukisan Pak Yos Suprpto dilaporkan oleh pihak ketiga yang menganggap lukisan-lukisan vulgar dan mencerminkan kekhawatiran akan dampak estetika dan kritik sosial yang terkandung dalam seni.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pembimngkaian berita pembatalan pameran tunggal pak Yos Suprpto oleh media KOMPAS dimana pembimngkaian atau framing akan di analisis denan pendekatan analisis framing Robert Entman (Eriyanto 2002) yang mencakup: Define problem, yakni menggambarkan permasalahan yang terjadi. Diagnose cause, yakni bagaimana media mengidentivikasi apa yang menyebabkan masalah tersebut terjadi. Make moral judgment, yakni bagaimana media mengemas mengenai apa yang benar dan apa yang salah pada peristiwa yang di bahas. Treatment recommendation, yakni bagaimana bagaimana media mengformulasikan solusi bagi permasalahanatau menekankan pada kutipan wawancara yang menawarkan solusi bagi maslah yang berlangsung. Penelitian ini menganalisis sebanyak 21 berita yang di tayangkan di Kompas.com dalam rentang waktu 20 Desember 2024 sampai dengan 27 Desember 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis berita-berita Kompas.com yang relevan dengan pokok pembahasan yakni isu pembatalan pameran tunggal lukisan pak Yos Suprpto.sebanyak 21 berita di analisis dalam rentang 20 Desember hingga 27 Desember 2024 dalam sebuah tabulasi silang untuk menganalisis bagaimana Kompas mendefinisikan masalah, mengidetifikasi musabah, membuat pertimbangan moral hingga pada merekomendasikan perlakuan untuk penyelesaian masalah terebut.

Tabel 1

Daftar Judul Berita Isu Pembatalan Pameran Tunggal Lukisan Pak Yos Suprpto di Kompas.com priode Desember 2024

No	Tanggal	Judul	Penulis
1	20/12/2024	Pameran Yos Suprpto Ditunda, Galeri Nasional Bantah Pengaruh Kurator	Shela Octavia
2	20/12/2024	Pameran Yos Suprpto Ditunda Sampai Ada Kesempatan Dengan Kurator	Shela Octavia
3	20/12/2024	Profil Yos Suprpto, Seniman Yang	Erwina Rachmi

Gelar Pameran Tunggal Di Galeri Puspapertiwi Nasional

4	20/12/2024	Yos Suprpto Baru Trima Rp 60 Juta	Shela Octavia
		Untuk Buat Pameran Tungga, Dijanjikan Rp 1,4 Miliar	
5	20/12/2024	Pameran Tunggal Ditunda, Seniman	Shela Octavia
		Yos Suprpto: Ada kekhawatiran dari Rezim Terdahulu	
6	21/12/2024	5 Fakta di Balik Ditundanya Pameran	Cynthia Lova
		Lukisan Karya Yos Suprpto di Galeri Nasional Indonesia	
7	21/12/2024	Tanggapi Tuduhan Lukisn Vulgar, Yos	Shela Octavia
		Suprpto: Telanjang dalam seni Adalah Simbol Kejujuran	
8	21/12/2024	5 Fakta di balik Ditundanya Pameran	Cynthia Lova
		Lukisan Karya Yos Suprpto Di Galeri Nasional Indonesia	
9	23/12/2024	Pembatalan Pameran Lukisan Yos	Andang-Subahatianto
		Suprpto: Kejujuran itu Menakutkan	
10	23/12/2024	Yos Suprpto Turunkan 7 Lukisan	Melvina-Tionardus
		Dari Geleri Nasional	
11	23/12/2024	Pihak Galeri Nasional Sebut Yos	Melvina-Tionardus
		Suprpto Undur Diri dari Pameran, Turunkan Lukisan Tanpa Paksaan	
12	23/12/2024	Pembatalan Pameran Lukisan Yos	Andang-Subahatianto
		Suprpto: kejujuran itu Menakutkan	

13	23/12/2024	Soal Pembredelan Pameran Yos Suprpto, Pratikno: Aduh, Tanya Menbud	Irfan Kamil
14	23/12/2024	Komnas HAM Sesalkan Pameran Yos Suprpto Ditunda, Singgung Kebebasan Berekspresi	Shela Octavia
15	24/12/2024	Penurunan Lukisan Yos Suprpto Masih Berlangsung di Galeri Nasional	shela Octavia
16	24/12/2024	Penampakan 7 Lukisan Yos Suprpto Yang Diturunkan Di Galeri Nasional	Ady Prawira-Riandi
17	24/12/2024	Seniman Yos Suprpto Turunkan Semua Lukisan Yang Harusnya Dipamerkan di Galeri Nasional	Shela Octavia
18	24/12/2024	Yos Suprpto Mundur dari Pameran di Galeri Nasional, Diklaim Tanpa Tekanan	Shela Octavia
19	24/12/2024	Penurunan Lukisan Yos Suprpto Masih Berlangsung di Galeri Nasional	Shela Octavia
20	25/12/2024	Pameran Tunggal Yos Suprpto Polemik Lukisan 'Kritis' dan Isu Sensor di Balik Layar	Rachmawati
21	27/12/2024	Soal Pameran Yos Suprpto Batal, Jokowi: Seharusnya Tak Masalah, Katanya Negara Demokrasi	Fristin

Sumber: Olah data penulis, 2024

Tabel 2
Pendefinisian Masalah

Tanggal	Judul	Teks Berita
24/12/2024	Penampakan 7 Lukisan Yos Suprpto di Galeri Nasional	Karya Yos turunkan dari Nasional kaerna di Anggap terlalu vulgar. Hal ini menunjukkan adanya ketidakcocokan antar visi Seniman dan Penilaian curator, Menciptakan ketegangan kebebasan antara berek-berlaku spresi dan norma sosial yang
23/12/24	Pembatalan Lukisan Yos sup- pameran Rapto: Kejujuran itu menakutkan dianggap sebagai	Pembatalan Menyembunyikan Kebenaran yang di Nyatakan melalui kar- Ya seni, menciptakan Konflik antar seniman Dan pihak berwenang

24/12/2024	Yos Suprpto Mundur dari	Pengunduran diri
Yos		
	Pameran di Galeri Nasional di	Suprpto dari
pamer-		
	Klaim Tamp Tekanan	an akibat ketidaks-
		Epahaman dengan
lukisannya		kurator denngan
		lukisan-
		ini menunjukkan
		adanya
perdebatan		mengenai
interpretasi		karya seni
dan		
		Batasan-batasan
yang		dikenakan oleh
		Institute seni.

Sumber: Olah data penulis, 2024

Melalui table 2 yang memuat pendefinisian masalah oleh Kompas.com, Dapat I amati bahwa media online Kompas.com dengan pemberitahuannya yang menjelaskan bahwa sebagian besar masalah yang terkait dengan penundaan pameran melibatkan kebebasan berekspresi, penilaian kurator serta respon public dan pemerintah tertang isu-isu seni yang sensitif. Identifikasi masalah sejak awal adalah langkah penting untuk mencegah eskalasi konflik yang merugikan semua pihak yang terlibat.

Selanjutnya, diagnose penyebab isu pameran pak Yos Suprpto yang di tunda berdasarkan pemberian Kompas.com akan dijeaskan pada table ke-tiga.

Table 3
Dianogsa Penyebab

Tanggal	Judul	Teks Berita
21/12/2024	5 Fakta di Balik Ditundanya	penundaan pameran
diseba-		

ke-3	Pameran Lukisan Karya Yos	bkan oleh laporan pihak
Suprap-	Suprpto di Galeri Nasional	beberpa lukisan Yos
ters-	Indonesia	to sebagai Vulgar dan
yang		Mesum. Akibat laporan
diminta		Ebut, 5 dari 30 lukisan
permin-		Akan dipamerkan
menjadi		Untuk diturunkan. Yos
		Suprpto menolak
		Taan tersebut,yang
		Salah satu alas an untuk
		Menunda pameran.
27/12/2024	Soal Pameran Yos Suprpto	Meskipun Jokowi
menekan-		
pameran	Batal, Jokowi: seharusnya	kan bahwa seharusnya tidak
demokrasi,	Tak Masalah, Katanya	ada masalah dalam
tetap	Negara Demokrasi	demi nilai-nilai
kekhawatiran		Penyebab penurunan
sosial		Menerminkan
		Institute yang berusaha
		Menjaga sensitivitas
		Terkait konten karya seni
		Yang di anggap
		kotrolvesial.

23/12/2024
diangg-
berekspre-
yang
ter-

Komnas HAM Sesalkan
Pameran Yos Suprpto Di
Tunda, Singgung
Kebebasan Berekspresi

Penundaan Pameran
ap ssebagai pengalang ter-
hadap kebebasan
si yang di jamin oleh
Konstitusi dan undang-
Undang HAM.Laporan
Tidak akurat dan respons
Dari pihak kementrian
hadap laporan tersebut
menyebabkan terjadinya
masalah.

Sumber: Olah data enulis, 2024

Tabel ke-tiga menjelaskan mengenai diagnosis penyebab dari permasalahan yang terjadi sebagaimana yang ditampilkan oleh Kompas.com. Melalui tabel di atas dapat diamati bahwa penyebab pameran pak Yos Suprpto di batalkan ialah Penilaian yang dilakukan oleh kurator Galeri Nasional Indonesia menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara karya yang diajukan oleh Yos Suprpto dengan tema pameran "Kebangkitan: Tanah untuk Swasembada Pangan". Beberapa lukisan dianggap terlalu vulgar dan tidak sesuai dengan konteks yang diharapkan, menyebabkan penundaan pameran (T4). Ketidakpuasan seniman terhadap penilaian ini menandakan adanya perbedaan perspektif tentang apa yang dianggap sebagai ekspresi artistik yang sah. Serta kuranya komunikasi antar seniman dengan kurator, sehingga terjadinya ketidak sepeahaman antara Yos Suprpto dankurator.

Selanjutnya, pertimbangan moral Kompas.com atas isu masalah yang akan di bahas akan dijabarkan pada table ke-4.

Tabel 4
Membuat Pertimbangan Moral

Tanggal	Judul	Teks berita
23/12/2024	Pembatalan Pameran Lukisan Yos suprapto: Kejujurn Itu kan kebaikan dan ke- Menakutkan	“Kejujuan akan indahan. Kejujuran bukan Sekedar keterbukaan Inderawi dn akal pikiran, Melainkan sekaligus per- Timbangan hati nurani (budi) manusia”

Sumber: Olah data penulis,2024

Table 4 menjabarkan bagaimna Kompas.com memberikan nilai moral terhadap isu pembatalan pameran tunggal pak Yos Suprato bahwasanya kejujuran akan memancarkan kebaikan dan keindahan. Kejujuran bukan sekedar ketrbukaan inderewi dan akal pikiran melainkan sekaligus pertimbangan hati nurani budi manusia.

Terakhir ialah rekomendasi solusi oleh Kompas.com atas isu tersebut dapat diamati dapa table ke-lima.

Table 5
Rekomendasi solusi

Tanggal	Judul	Teks berita
23/12/2024	Pembatalan Pameran Lukisan Yos Suprapto: Kejujuran itu Menakutkan	Pihak Galeri dan Yos Suprapto tidak menapai akatan dalam enggaran pameran

monolitik

Tidaak lagi

Dan hegemonic.

Pada tabel 5 mengusulkan berbagai solusi menanggulangi permasalahan yang terjadi . komunikasi yang tidak efektif mengakibatkan permasalahan antar seniman dan kurator mengenai karya maka pentingnya membangun kesadaran dan komprehensifitas dalam konteks dan kebudayaan Indonesia. Rekomendasi solusi ini menunjukkan bahwa langkah-langkah konkret di perlukan untuk meahami konflik serupadi masa depan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adaah untuk mengevaluasi framing isu pembatalan pameran tunggal pakyos suprpto yang di lakukan Kompas.com, dimana framing tersebut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis framing Robert Entman. Sebanyak 21 konten berita di analisis sejak 20 desember sampai dengan 27 desember secara tabulasi silang untuk menganalisis bagaimana Kompas.com mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi penyebab, membuat penilaian moral, merekomendasikan tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hasil penelitian di tampilkan dalam empat skema analisis framing Robert Entman, dimulai dengan: 1) mendefinisikan masalah, bagaimana Kompas.com menggambarkan masalah yang terjadi, media Kompas mengamati bahwa penunduan pameran melibatkan kebebasan berekspresi.; 2) diagnose cause, yakni bagaimana Kompas mengidentifikasi apa penyebab masalah tersebut terjadi, dan penyajian Kompas cukup komprehensif membahas penyebab dari setiap peristiwa; 3) make moral judgment, yakin bagaimana Kompas.com mengemas mengenai apa yang benar dan apa yang salah pada peristiwa yang di bahas.; 4) treatment recommendation atau rekomendasi solusi dari Kompas.com yang lebih menekankan untuk meningkatkan komunikasi

REFERENSI

- Kompas.com “Pameran Yos Suprpto Ditunda, Galeri Nasional Bantah Pengaruh Kurator” Desember 20, 2024.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/20/20551581/pameran-yos-suprpto-ditunda-galeri-nasional-bantah-pengaruhi-kurator>
- Kompas.com “Pameran Yos Suprpto Ditunda Sampai Ada Kesempatan Dengan Kurator” Desember 20, 2024.

<https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/20/20095741/pameran-yos-suprpto-ditunda-sampai-ada-kesepakatan-dengan-kurator-kompas.com> “Profil Yos Suprpto, Seniman Yang Gelar Pameran Tunggal Di Galeri Nasional” Desember 20, 2024.

<https://www.kompas.com/tren/read/2024/12/20/144625265/profil-yos-suprpto-seniman-yang-gelar-pameran-tunggal-di-galeri-nasional?page=all>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/20/22334821/yos-suprpto-baru-terima-rp-60-juta-untuk-buat-pameran-tunggal-dijanjikan>

Kompas.com “Yos Suprpto Baru Trima Rp 60 Juta Untuk Buat Pameran Tunggal, Dijanjikan Rp 1,4 Miliar” Desember 20, 2024

<https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/20/22160841/pameran-tunggalnya-ditunda-seniman-yos-suprpto-ada-kekhawatiran-dari>

Kompas.com “Pameran Tunggal Ditunda, Seniman Yos Suprpto: Ada kekhawatiran dari Rezim Terdahulu” Desember 20, 2024

<https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/20/22160841/pameran-tunggalnya-ditunda-seniman-yos-suprpto-ada-kekhawatiran-dari>

Kompas.com “5 Fakta di Balik Ditundanya Pameran Lukisan Karya Yos Suprpto di Galeri Nasional Indonesia” Desember 21, 2024.

<https://amp.kompas.com/hype/read/2024/12/21/085128166/5-fakta-di-balik-ditundanya-pameran-lukisan-karya-yos-suprpto-di-galeri>

Kompas.com “Tanggapi Tuduhan Lukisn Vulgar, Yos Suprpto: Telanjang dalam seni Adalah Simbol Kejujuran” Desember 21, 2024.

<https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/21/17361481/tanggapi-tuduhan-lukisan-vulgar-yos-suprpto-telanjang-dalam-seni-adalah>

Kompas.com “5 Fakta di balik Ditundanya Pameran Lukisan Karya Yos Suprpto Di Galeri Nasional Indonesia” Desember 21, 2024.

<https://www.kompas.com/hype/read/2024/12/21/085128166/5-fakta-di-balik-ditundanya-pameran-lukisan-karya-yos-suprpto-di-galeri?page=all>

Kompas.com “Pembatalan Pameran Lukisan Yos Suprpto: Kejujuran itu Menakutkan” Desember 23, 2024.

<https://www.kompas.com/tren/read/2024/12/23/140252265/pembatalan-pameran-lukisan-yos-suprpto-kejujuran-itu-menakutkan?page=all>

Kompas.com “Yos Suprpto Turunkan 7 Lukisan Dari Geleri Nasional” Desember 23, 2024.

<https://www.kompas.com/hype/read/2024/12/23/193415266/yos-suprpto-turunkan-7-lukisannya-dari-galeri-nasional>

Kompas.com “Pihak Galeri Nasional Sebut Yos Suprpto Undur Diri dari Pameran, Turunkan Lukisan Tanpa Paksaan” Desember 23, 2024.

<https://www.kompas.com/hype/read/2024/12/23/200542766/pihak-galeri-nasional-sebut-yos-suprpto-undur-diri-dari-pameran>

Kompas.com “Pembatalan Pameran Lukisan Yos Suprpto: kejujuran itu Menakutkan” Desember 23, 2024.

<https://amp.kompas.com/tren/read/2024/12/23/140252265/pembatalan-pameran-lukisan-yos-suprpto-kejujuran-itu-menakutkan>

Kompas.com “Soal Pembredelan Pameran Yos Irfan Kamil Suprpto, Pratikno: Aduh, Tanya Menbud” Desember 24, 2024.

<https://nasional.kompas.com/read/2024/12/23/16214851/soal-pembredelan-pameran-yos-suprpto-pratikno-aduh-tanya-menbud?page=all>